

## ABSTRAK

Infeksi saluran pernafasan akut merupakan penyakit yang paling sering mengenai masyarakat Indonesia baik pada kalangan atas, tengah, maupun rendah. Banyak faktor yang menyebabkan ISPA tersebut yang hampir setiap hari mengancam kita. Balita sangatlah rentan terkena ISPA tersebut dikarenakan kekebalan tubuh yang belum kuat dan banyak lagi faktor-faktor lainnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan insiden Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% pertahun pada usia balita. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ISPA di Desa Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung,

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di ambil di Desa Dayeuhkolot RW 14 Kabupaten Bandung. Jumlah sampel sebanyak 57 orang, dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik penelitian *random sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah butir soal, untuk analisa yang

digunakan dalam pengolahan hasil data adalah analisa univariat.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita yang berumur dibawah lima tahun di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung tentang ISPA dari 57 responden menunjukkan hampir setengahnya responden berpengetahuan cukup sebanyak 23 responden (40,4%), sedangkan sebagian kecil responden berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (24,6%). Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur bagi Puskesmas Dayeuhkolot dalam meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Dan dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang ISPA.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, ibu, ISPA